

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas antimikroba tertinggi dari ekstrak segar herba Krokot (*Portulaca oleracea* L.) terhadap mikroba uji (*E.coli*, *S.aureus*, *C. albicans*) dalam Metode Difusi diperoleh dari ekstrak segar batang dengan rata-rata zona hambat yang terbentuk yaitu 13,67 mm, 14,00 mm dan 12,33 mm.
2. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak segar batang Krokot terhadap *E.coli* dan *S.aureus* adalah 50%, dan tidak mampu menghambat pada *C. albicans*. Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak segar Batang Krokot terhadap ketiga jenis mikroba uji tidak didapatkan.
3. Aktivitas Antioksidan tertinggi didapatkan pada Batang (77.64 %), diikuti oleh daun (45.88 %) dan Bunga (14.11 %). Kandungan nilai polifenol (mg GAE/g) tertinggi terdapat batang dengan nilai 9.60 diikuti oleh daun dengan nilai 9.33 dan bunga dengan nilai 9.20, sedangkan nilai antosianin tertinggi terdapat pada bunga (0.083 mg/100gr), diikuti oleh batang (0,034mg/100gr) dan daun (0.008 mg/100gr).

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian dengan menggunakan pelarut terhadap masing-masing organ herba Krokot (batang, daun dan bunga) sehingga dapat diketahui kemampuan senyawa aktif herba krokot dalam menghambat mikroba uji.